

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pemerintah Desa dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Tambun Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi, dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa Tambun telah menerapkan strategi pembangunan infrastruktur secara terencana, partisipatif, dan berkelanjutan dengan mengacu pada dokumen perencanaan desa seperti RPJMDes dan RKPDes.

Pembangunan infrastruktur difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, khususnya perbaikan jalan lingkungan, sistem drainase, sanitasi, fasilitas kemasyarakatan, serta penyediaan media informasi publik. Strategi ini dilaksanakan melalui pelibatan aktif masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan, sehingga pembangunan tidak hanya berorientasi pada hasil fisik, tetapi juga pada proses pemberdayaan masyarakat. Meskipun secara umum program pembangunan infrastruktur telah terealisasi dan memberikan manfaat nyata bagi peningkatan aksesibilitas, kenyamanan lingkungan, serta aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat, masih terdapat hambatan dalam pelaksanaan strategi pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur baik sosial, teknis, maupun informasi, seperti kondisi geografis desa yang rawan banjir, partisipasi masyarakatnya, keterbatasan lahan, dan kurangnya keterbukaan publik infrastruktur sehingga mempengaruhi pelaksanaan pembangunan belum cukup optimal. Namun demikian, strategi yang dijalankan

Pemerintah Desa Tambun telah menunjukkan kesesuaian antara tujuan pembangunan, kondisi lingkungan, arah kebijakan, tindakan implementatif, serta proses evaluasi dan pembelajaran, sehingga dapat mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Tambun Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi, dilakukan dengan menggunakan 5 indikator sesuai dengan teori Geoff Mulgan (2009). Kelima indikator tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai strategi yang diterapkan oleh Pemerintah Desa Tambun seperti sejauh mana strategi pembangunan infrastruktur desa telah dirumuskan dan diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta kondisi riil Desa Tambun. Adapun kelima indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tujuan (Purpose)

Tujuan strategi pembangunan infrastruktur di Desa Tambun diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan sarana dan prasarana desa yang layak, aman, dan berkelanjutan. Pembangunan infrastruktur difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, khususnya akses jalan, sistem drainase, dan fasilitas umum, yang sangat dibutuhkan untuk menunjang aktivitas ekonomi, sosial, serta pelayanan publik. Tujuan tersebut menjadi landasan utama pemerintah desa dalam merumuskan dan melaksanakan setiap program pembangunan agar hasilnya dapat dirasakan secara langsung dan merata oleh masyarakat.

2. Lingkungan (Environment)

Lingkungan internal dan eksternal desa menjadi pertimbangan penting dalam perumusan strategi pembangunan infrastruktur. Kondisi Desa Tambun sebagai wilayah permukiman dengan tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi serta kondisi geografis yang rawan banjir memengaruhi penentuan prioritas pembangunan. Pemerintah desa menyesuaikan program pembangunan dengan kebutuhan riil masyarakat dan karakteristik wilayah, sehingga pembangunan infrastruktur lebih difokuskan pada jalan lingkungan, drainase, dan sanitasi sebagai upaya penanganan permasalahan lingkungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

3. Pengarahan (Direction)

Pengarahan strategi pembangunan infrastruktur dilakukan melalui penetapan prioritas program yang jelas dalam RPJMDes dan RKPDes. Pemerintah Desa Tambun menentukan sasaran pembangunan berdasarkan skala prioritas dan ketersediaan anggaran desa, sehingga setiap kegiatan pembangunan memiliki arah dan target yang terukur. Pengarahan ini berfungsi sebagai pedoman bagi aparatur desa dan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan agar selaras dengan visi dan misi Desa Tambun.

4. Tindakan (Action)

Tindakan strategi diwujudkan melalui pelaksanaan pembangunan infrastruktur secara nyata dengan memanfaatkan sumber pendanaan

desa seperti Dana Desa, Alokasi Dana Desa, dan bantuan pemerintah daerah. Pelaksanaan pembangunan dilakukan dengan melibatkan masyarakat melalui sistem swakelola, sehingga masyarakat tidak hanya menjadi objek pembangunan tetapi juga berperan sebagai subjek pembangunan. Pemerintah desa juga melakukan koordinasi dan pengawasan bersama BPD untuk memastikan bahwa pembangunan berjalan sesuai dengan rencana dan anggaran yang telah ditetapkan.

5. Pembelajaran (Learning)

Pembelajaran dalam strategi pembangunan infrastruktur dilakukan melalui proses evaluasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan pembangunan yang telah dilaksanakan. Pengalaman dari pelaksanaan pembangunan sebelumnya, termasuk kendala yang dihadapi seperti permasalahan banjir dan kebutuhan infrastruktur yang terus berkembang, dijadikan bahan pertimbangan dalam perencanaan pembangunan selanjutnya. Proses pembelajaran ini memungkinkan pemerintah desa untuk memperbaiki dan menyempurnakan strategi pembangunan agar lebih efektif, tepat sasaran, dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran berikut dapat diajukan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan infrastruktur Desa Tambun sebagai berikut :

1. Untuk Pemerintah Desa Tambun

Pemerintah Desa Tambun disarankan untuk terus memperkuat perencanaan pembangunan infrastruktur yang berbasis kebutuhan masyarakat dengan meningkatkan kualitas partisipasi warga dalam musyawarah desa dan musrenbangdes. Selain itu, pemerintah desa perlu melakukan pemetaan infrastruktur secara lebih rinci agar pemerataan kualitas pembangunan dapat tercapai di seluruh wilayah desa. Mengingat kondisi geografis Desa Tambun yang rawan banjir, pemerintah desa juga disarankan untuk mengembangkan strategi pembangunan drainase yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan, disertai dengan pemeliharaan rutin agar fungsi infrastruktur dapat berjalan optimal dalam jangka panjang.

2. Untuk Aparatur dan Lembaga Desa (BPD dan Perangkat Desa)

Aparatur desa dan BPD diharapkan dapat meningkatkan fungsi pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur agar sesuai dengan perencanaan, spesifikasi teknis, serta anggaran yang telah ditetapkan. Selain itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia aparatur desa melalui pelatihan perencanaan, pengelolaan anggaran, dan pengawasan pembangunan perlu terus dilakukan guna mendukung pelaksanaan strategi pembangunan yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

3. Bagi Masyarakat Desa Tambun

Masyarakat desa diharapkan dapat terus berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan pembangunan infrastruktur, mulai dari perencanaan, pelaksanaan,

hingga pemeliharaan hasil pembangunan. Kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, khususnya dengan tidak membuang sampah sembarangan ke saluran drainase, perlu ditingkatkan agar permasalahan banjir dapat diminimalkan dan manfaat pembangunan infrastruktur dapat dirasakan secara berkelanjutan.